

KURIKULUM

PELATIHAN UNTUK PELATIH PADA PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT



KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
PUSAT PELATIHAN SDM KESEHATAN JAKARTA
2020

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang..... 2
- B. Peran dan Fungsi..... 4

BAB II KURIKULUM

- A. Tujuan..... 5
- B. Kompetensi..... 5
- C. Struktur Kurikulum..... 6
- D. Ringkasan Mata Pelatihan..... 7
- E. Evaluasi Hasil Belajar..... 18

BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

- Diagram Alur Proses Pelatihan..... 20

LAMPIRAN

- 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)..... 24
- 2. Master Jadwal..... 41
- 3. Panduan Penugasan..... 44
- 4. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar..... 76
- 5. Ketentuan Peserta dan Pelatih/ Fasilitator Pelatihan..... 85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 38 tahun 2014 mengamanatkan pelayanan keperawatan sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan harus mampu menjangkau masyarakat secara luas dan dilaksanakan secara komprehensif mencakup upaya promosi, prevensi, intervensi keperawatan dan rehabilitasi.

Dalam rangka mempermudah akses pelayanan kesehatan pada masyarakat, Kementerian Kesehatan telah menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan berupa puskesmas sebanyak 9.993 unit pada 2018 dengan 3.623 unit (36%) memiliki layanan rawat inap. Pelayanan rujukan, Kementerian Kesehatan telah menyiapkan 2.813 unit hingga akhir 2018, terdiri dari 2.269 rumah sakit umum dan 544 rumah sakit khusus, proyeksi penambahan rumah sakit tahun 2020 sebanyak 1632 unit (profil Kesehatan Kemenkes, 2019). Fasilitas pelayanan kesehatan tersebut membutuhkan perawat yang kompeten untuk melakukan asuhan dan pelayanan keperawatan pada tingkat primer, sekunder dan tersier dalam berbagai area praktik keperawatan yang salah satunya dilakukan oleh perawat PNS yang memiliki jabatan fungsional perawat.

Jabatan Fungsional Perawat dibentuk untuk; (1) memperkuat kinerja instansi/organisasi dalam upaya meningkatkan pelayanan keperawatan yang lebih menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif, dengan tidak mengesampingkan upaya kuratif dan rehabilitatif, sesuai dengan pendekatan keperawatan holistic dan komprehensif dan (2) upaya pembinaan dan pengembangan jenjang karir Jabatan Fungsional

Perawat menjadi lebih jelas, terarah dan memenuhi kebutuhan pelayanan keperawatan.

Dasar hukum jabatan fungsional perawat adalah Undang-undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 tahun 2020 tentang Manajemen PNS dan Permenpan Nomor 25 tahun 2014 yang kemudian di revisi menjadi Permenpan Nomor 35 tahun 2019. Pengembangan karir perawat merupakan suatu perencanaan dan penerapan rencana karir yang dapat digunakan untuk penempatan perawat pada jenjang yang sesuai dengan keahliannya, serta menyediakan kesempatan yang lebih baik sesuai dengan kemampuan dan potensi perawat.

Sumber daya manusia keperawatan paling banyak jika dibandingkan tenaga kesehatan lainnya. Saat ini jumlah pejabat fungsional perawat yang tersebar di wilayah Indonesia mencapai 172.956 orang dari total 372.267 atau 46% dari jumlah tenaga kesehatan (BPPSDM Kesehatan, 2020) dan diperkirakan komposisi perawat Indonesia berdasarkan kompetensi pada tahun 2014-2019 terdiri dari perawat vokasional dengan sertifikat ketrampilan (60%), Ners Generalis dengan sertifikasi ketrampilan (20%), Ners Generalis dengan sertifikat ketrampilan lanjutan (15%), dan Ners Spesialis (4,5%), dan Doktor Keperawatan (0.5%). Kompetensi tersebut dibutuhkan karena perubahan pelayanan keperawatan generalis dan spesialis yang berorientasi pada kemanusiaan dan keselamatan pasien. Tuntutan ini membutuhkan perawat yang memiliki sertifikat kompetensi (STR) oleh Pemerintah sebelum diizinkan melakukan praktek. Saat ini perawat dituntut untuk dapat bekerja dalam tim secara interprofesional guna mewujudkan iklim kemitraan (*partnership*) sehingga menjamin pelayanan yang diberikan berkualitas dan aman bagi pasien dan masyarakat.

Kompetensi pejabat fungsional perawat perlu ditingkatkan secara berkesinambungan salah satunya melalui pelatihan. Pelatihan yang berkualitas perlu didukung dengan perangkat kurikulum, modul, serta fasilitator yang kompeten dalam menunjang pembelajaran pelatihan secara optimal. Berdasarkan hal tersebut, perlu disusun Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan bagi Fasilitator TOT Pelatihan Jabatan fungsional perawat.

B. Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta berperan sebagai pelatih pada Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta memiliki fungsi memfasilitasi Pelatihan Jabatan Fungsional Pelatihan sesuai standar kediklatan.

BAB II

KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melatih pada Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat sesuai standar kediklatan.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Memahami regulasi Jabatan Fungsional Perawat
2. Memahami aspek etik dan legal profesi keperawatan
3. Memahami kegiatan Jabatan Fungsional Perawat
4. Menyusun Daftar usulan penetapan angka kredit (DUPAK)
5. Menyusun perencanaan pengembangan karir Jabatan Fungsional Perawat
6. Menyusun rancangan karya tulis/ karya ilmiah di bidang pelayanan keperawatan
7. Melakukan persiapan sebagai peserta uji kompetensi Jabatan Fungsional Perawat
8. Membangun jiwa entrepreneur dalam keperawatan
9. Melatih pada Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat

C. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Pelatihan untuk Pelatih (TOT) pada Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat sebagai berikut:

NO	MATERI	WAKTU			JPL
		T	P	PL	
A.	MATA PELATIHAN DASAR				
1	Kebijakan Pengembangan Jabatan Fungsional Kesehatan	2	0	0	2
2	Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan	2	0	0	2
	Subtotal	4	0	0	4
B.	MATA PELATIHAN INTI				
1	Regulasi Jabatan Fungsional Perawat	2	0	0	2
2	Etik dan Legal Profesi Keperawatan	2	2	0	4
3	Kegiatan Jabatan Fungsional Perawat	2	5	0	7
4	Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK)	3	7	0	10
5	Perencanaan Pengembangan Karir Jabatan Fungsional Perawat	2	2	0	4
6	Karya Tulis/ Karya Ilmiah di Bidang Pelayanan Keperawatan	2	6	0	8
7	Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Perawat	2	6	0	8
8	Entrepreneurship dalam Keperawatan	1	1	0	2
9	Teknik Melatih	5	7	0	12
	Subtotal	21	36	0	57
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG				
1	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	0	3	0	3
2	Anti Korupsi	2	0	0	2
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	1	0	2
	Subtotal	3	4	0	7
JUMLAH		29	39	0	68

Keterangan:

- T = teori, P = penugasan (diskusi kelompok, latihan, dll), PL = observasi lapangan/ praktek lapangan
- 1 jam pelajaran = 45 menit
- Untuk mata pelatihan DUPAK, fasilitator dengan format *team teaching* (paling sedikit 2 orang)
- Untuk kegiatan *microteaching*, peserta dibagi menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok difasilitasi oleh 1 orang pelatih

D. Ringkasan Mata Pelatihan

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. Kebijakan Pengembangan Jabatan Fungsional Perawat.

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang arah kebijakan Jabatan Fungsional Perawat, pengelolaan Jabatan Fungsional Perawat, dan arah pengembangan karir pejabat fungsional Perawat.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan pengembangan Jabatan Fungsional Perawat.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan arah kebijakan Jabatan Fungsional Perawat; b) menjelaskan pengelolaan Jabatan Fungsional Perawat; c) menjelaskan arah pengembangan karir pejabat fungsional Perawat.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Arah Kebijakan Jabatan Fungsional Perawat.
- b) Pengelolaan Jabatan Fungsional Perawat.
- c) Arah Pengembangan Karir Pejabat Perawat.

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 2, P:0, PL: 0

b. Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN, jenis

pengembangan kompetensi ASN, peran Puslat SDMKG dalam pengembangan kompetensi ASN bidang kesehatan.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan pengembangan kompetensi SDM kesehatan.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN, b) menjelaskan jenis pengembangan kompetensi ASN, c) menjelaskan peran Puslat SDMKG dalam pengembangan kompetensi ASN Bidang Kesehatan.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengembangan Kompetensi dalam Pencapaian Kompetensi ASN
- b) Jenis Pengembangan Kompetensi ASN dalam Pencapaian Kompetensi ASN
- c) Peran Puslat SDMKG dalam Pengembangan Kompetensi ASN Bidang Kesehatan

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 0, PL: 0

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Regulasi Jabatan Fungsional Perawat.

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang peran dan fungsi, kedudukan, tanggung jawab, kategori dan jenjang Jabatan Fungsional Perawat, mekanisme pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Perawat, serta penilaian kinerja dalam jabatan fungsional Perawat.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami regulasi Jabatan Fungsional Perawat.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan peran dan fungsi, kedudukan, tanggung jawab Jabatan Fungsional Perawat, b) menjelaskan kategori, jenjang dan tunjangan Jabatan Fungsional Perawat, c) menjelaskan mekanisme pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Perawat, d) menjelaskan penilaian kinerja dalam jabatan fungsional Perawat.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

a) Peran dan Fungsi, Kedudukan, Tanggung jawab Jabatan Fungsional Perawat,

b) Kategori, Jenjang, dan Tunjangan Jabatan Fungsional Perawat,

c) Mekanisme Pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Perawat,

d) Penilaian Kinerja dalam Jabatan Fungsional Perawat

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 0, PL: 0

b. Etik dan Legal Profesi Keperawatan

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang aspek etik dan legal dalam keperawatan

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami aspek etik dan legal profesi keperawatan.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan aspek etik dalam keperawatan; b) menjelaskan aspek legal dalam keperawatan.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Aspek Etik dalam Keperawatan,
- b) Aspek Legal Dalam Keperawatan.

5) Waktu

Alokasi waktu: 4 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 2, PL: 0

c. Kegiatan Jabatan Fungsional Perawat

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang unsur dan sub unsur Jabatan Fungsional Perawat serta uraian kegiatan Jabatan Fungsional Perawat

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kegiatan Jabatan Fungsional Perawat

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan unsur dan sub unsur Jabatan Fungsional Perawat, dan b) menjelaskan uraian kegiatan Jabatan Fungsional Perawat.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Unsur dan Sub Unsur Jabatan Fungsional Perawat
- b) Uraian kegiatan Jabatan Fungsional Perawat

5) Waktu

Alokasi waktu: 7 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 5, PL: 0

d. Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK)

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang mekanisme pengusulan kenaikan jabatan dan pangkat Jabatan Fungsional Perawat, identifikasi bukti fisik, dan penghitungan angka kredit.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun daftar usulan penetapan angka kredit (DUPAK).

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan mekanisme pengusulan kenaikan jabatan dan pangkat Jabatan Fungsional Perawat, b) mengidentifikasi bukti fisik dan c) menghitung angka kredit

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Mekanisme pengusulan kenaikan jabatan dan pangkat Jabatan Fungsional Perawat
- b) Identifikasi Bukti Fisik
- c) Penghitungan Angka Kredit

5) Waktu

Alokasi waktu: 10 Jpl, dengan rincian T: 3, P: 7, PL: 0

e. Perencanaan Pengembangan Karir Jabatan Fungsional Perawat

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip-prinsip perhitungan formasi Jabatan Fungsional Perawat, rencana pengembangan karir Jabatan Fungsional Perawat, dan rencana karir individu Pejabat Fungsional Perawat

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun perencanaan pengembangan karir Jabatan Fungsional Perawat

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan prinsip-prinsip perhitungan formasi Jabatan Fungsional Perawat, b) menjelaskan rencana pengembangan karir Jabatan Fungsional Perawat; c) menyusun rencana karir individu Pejabat Fungsional Perawat.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Prinsip-prinsip perhitungan formasi Jabatan Fungsional Perawat,
- b) Rencana Pengembangan karir Jabatan Fungsional Perawat,
- c) Rencana Karir Individu Pejabat Fungsional Perawat.

5) Waktu

Alokasi waktu: 4 Jpl, dengan rincian T:2, P:2, PL:0

f. Karya Tulis/Karya Ilmiah Di Bidang Pelayanan Keperawatan

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang penyusunan karya tulis/ karya ilmiah di bidang pelayanan keperawatan

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rancangan karya tulis/ karya ilmiah di bidang pelayanan keperawatan

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan konsep penyusunan karya tulis/karya ilmiah, b) menyusun rancangan karya tulis/karya ilmiah, c) menyusun rancangan karya tulis/ karya ilmiah di bidang pelayanan keperawatan

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep Karya Tulis/ Karya Ilmiah,
- b) Prinsip-prinsip dan Teknik Penulisan Karya Tulis/ Karya Ilmiah
- c) Rancangan Karya Tulis/ Karya Ilmiah di Bidang Pelayanan Keperawatan

5) Waktu

Alokasi waktu: 8 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 6, PL: 0

g. Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Perawat

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang penyelenggaraan uji kompetensi, hak dan kewajiban peserta uji kompetensi, persiapan peserta uji kompetensi jabatan fungsional Perawat

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan persiapan sebagai peserta uji kompetensi Jabatan Fungsional Perawat

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan penyelenggaraan uji kompetensi, b) menjelaskan hak dan kewajiban peserta uji kompetensi, c) melakukan persiapan sebagai peserta uji kompetensi Jabatan Fungsional Perawat.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Penyelenggaraan uji kompetensi,
- b) Hak dan kewajiban peserta uji kompetensi,
- c) Persiapan sebagai peserta uji kompetensi Jabatan Fungsional Perawat

5) Waktu

Alokasi waktu: 8 Jpl, dengan rincian T:2, P:6, PL:0

h. Entrepreneurship dalam Keperawatan

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep entrepreneurship dalam keperawatan, membangun jiwa entrepreneur dalam keperawatan

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun jiwa entrepreneur dalam keperawatan

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan konsep entrepreneurship dalam keperawatan, b) Membangun jiwa entrepreneur dalam keperawatan

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep entrepreneurship dalam keperawatan,
- b) Jiwa entrepreneur dalam keperawatan,

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T:1, P:1, PL:0

i. MPI 9. Teknik Melatih

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pembelajaran orang dewasa (POD), rencana pembelajaran (RP), metode pembelajaran, media dan alat bantu pembelajaran, dan presentasi yang efektif.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melatih pada Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan pembelajaran orang dewasa (POD),
- b) Menyusun rencana pembelajaran (RP),
- c) Memilih metode pembelajaran,
- d) Menentukan media dan alat bantu pembelajaran,
- e) Melakukan presentasi yang efektif.

4) Mata pelatihan Pokok

Mata pelatihan pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a. Pembelajaran Orang Dewasa (POD),
- b. Rencana Pembelajaran (RP),
- c. Metode Pembelajaran,
- d. Media dan Alat Bantu Pembelajaran,
- e. Presentasi yang efektif.

5) Waktu

Alokasi waktu: 12 jpl, dengan rincian T: 5 jpl, P: 7 jpl

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. *Building Learning Commitment (BLC)*

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun komitmen belajar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat: a) melakukan pengenalan, b) melakukan pencairan suasana kelas, c) menjelaskan harapan, d) memilih pengurus kelas dan e) menetapkan komitmen kelas.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengenalan
- b) Pencairan suasana kelas
- c) Harapan peserta
- d) Pemilihan pengurus kelas
- e) Komitmen Kelas

5) Waktu

Alokasi waktu: 3 Jpl, dengan rincian T: 0, P: 3, PL: 0

b. Anti Korupsi

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas Dampak Korupsi, Semangat Perlawanan terhadap Korupsi, Dampak Korupsi, Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi dan Sikap Antikorupsi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap anti korupsi dengan benar.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan Dampak Korupsi,
- b) Menjelaskan Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi,
- c) Menjelaskan Cara Berpikir Kritis Terhadap Masalah Korupsi,
- d) Menjelaskan Sikap Anti Korupsi.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Dampak Korupsi,
- b) Semangat Perlawanan terhadap Korupsi,
- c) Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi,
- d) Sikap Antikorupsi.

5) Waktu

Alokasi Waktu: 2 Jpl dengan rincian T: 2, P: 0, PL: 0

c. Rencana Tindak Lanjut

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, serta penyusunan RTL

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat:

- a) menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL; b)

menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL, c)
menyusun RTL

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengertian dan Ruang Lingkup RTL
- b) Langkah-langkah penyusunan RTL
- c) Penyusunan RTL

5) Waktu

Alokasi Waktu: 2 Jpl dengan rincian T: 1, P: 1, PL: 0

E. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

- 1) Penjajagan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta terhadap keterampilan yang diterima melalui *post-test*.

Hasil post test minimal 80,01

- 2) Kehadiran peserta selama proses pelatihan.

Peserta Pelatihan wajib menghadiri minimal 95% dari keseluruhan jam pelajaran dan apabila kehadiran peserta kurang dari 95% maka peserta tidak diberikan sertifikat tapi hanya surat keterangan mengikuti pelatihan.

- 3) Menyelesaikan seluruh (100%) penugasan

- 4) Penilaian kelulusan

Kelulusan peserta didapat dengan pembobotan sebagai berikut:

- a) Kehadiran (bobot: 20%)
- b) Post test (bobot: 10%)
- c) Penugasan (bobot: 70 %)
- d) Skor Kualifikasi Kelulusan sebagai berikut:
 - 90,01 - 100 : Sangat Memuaskan
 - 80,01 - 90 : Memuaskan
 - 70 - 80 : Cukup Memuaskan
 - < 70 : Tidak Memuaskan

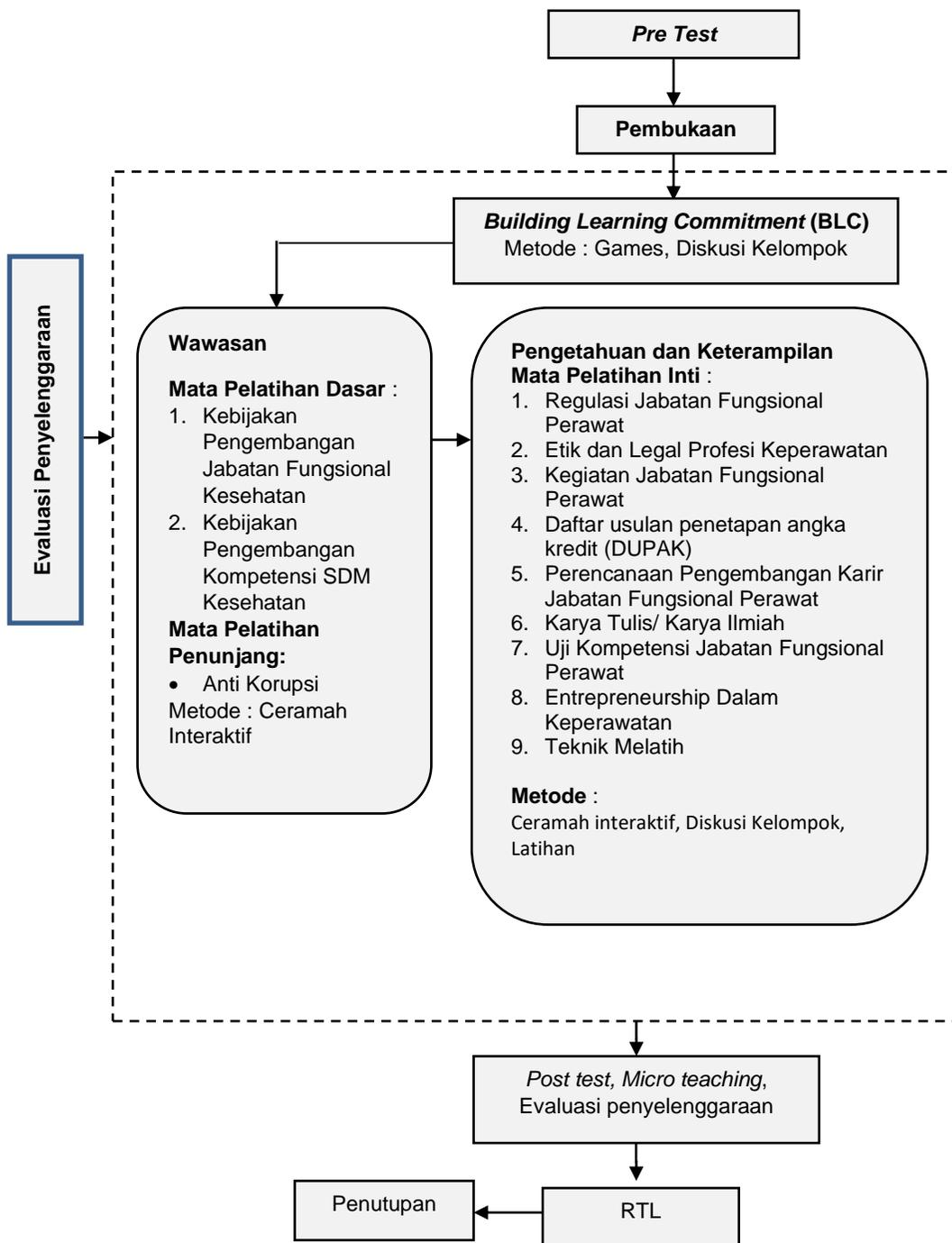
e) Praktik tektik melatih, minimal nilai kelulusan 85

Peserta yang memperoleh kualifikasi tidak memuaskan atau jumlah ketidakhadiran peserta melebihi 5% (> 3 jpl) dinyatakan tidak lulus.

Bagi peserta yang tidak lulus, akan diberikan kesempatan 1x remedial pada mata pelatihan yang tidak lulus. Jika gagal lagi diberikan penugasan oleh fasilitator dan harus diserahkan sebelum penutupan pelatihan.

BAB II

DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Pre-Test*

Sebelum acara pembukaan, dilakukan *pre-test* terhadap peserta. *Pre-test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam memahami Jabatan Fungsional Perawat.

2. *Pembukaan*

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
2. Pembukaan dan pengarahan program.
3. Pembacaan doa.

3. *Building Learning Commitment/BLC (Membangun Komitmen Belajar)*

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan sebagai berikut:

1. Pelatih/fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *BLC*.
2. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
3. Mengemukakan harapan, kekuatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
4. Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

4. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini.

Materi tersebut yaitu:

- a. Kebijakan Pengembangan Jabatan Fungsional Kesehatan
- b. Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan
- c. Anti Korupsi

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode ceramah interaktif, diskusi kelompok dan latihan.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

- a. Regulasi Jabatan Fungsional Perawat
- b. Etik dan Legal Profesi Keperawatan
- c. Kegiatan Jabatan Fungsional Perawat
- d. Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK)
- e. Perencanaan Pengembangan Karir Jabatan Fungsional Perawat
- f. Karya Tulis/ Karya Ilmiah di Bidang Pelayanan Keperawatan
- g. Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Perawat
- h. Entrepreneurship Dalam Keperawatan
- i. Teknik Melatih

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

RTL dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta di tempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan.

7. Evaluasi Peserta (*Post-Test*) dan Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi peserta diberikan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

8. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
- c. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
- d. Pembacaan doa.

Lampiran 1:

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

RBPMP setiap mata pelatihan yang telah ditetapkan pada struktur kurikulum di atas, dalam bentuk matriks seperti berikut:

Nama pelatihan	:	Pelatihan untuk Pelatih pada Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat
Nomor	:	MPD.1
Mata pelatihan	:	Kebijakan Pengembangan Jabatan Fungsional Perawat
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang arah kebijakan Jabatan Fungsional Perawat, pengelolaan Jabatan Fungsional Perawat, dan arah pengembangan karir pejabat fungsional Perawat
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami kebijakan pengembangan Jabatan Fungsional Perawat
Waktu	:	2 jpl (T =2 jpl, P =0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan arah kebijakan Jabatan Fungsional Perawat	1. Arah kebijakan Jabatan Fungsional Perawat	• Ceramah Interaktif	• Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD	• UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN • UU Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan • PP Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas PP Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS • Permenpan RB Nomor 35 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya
2. Menjelaskan Pengelolaan Jabatan Fungsional Perawat	2. Pengelolaan Jabatan Fungsional Perawat			
3. Menjelaskan arah pengembangan karir pejabat fungsional Perawat	3. Arah pengembangan karir pejabat fungsional Perawat			

Nama pelatihan : Pelatihan untuk Pelatih pada Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat
 Nomor : **MPD.2**
 Mata pelatihan : Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN, jenis pengembangan kompetensi ASN, peran Puslat SDM Kesehatan dalam pengembangan kompetensi ASN bidang kesehatan
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami kebijakan pengembangan kompetensi SDM kesehatan
 Waktu : 2jpl (T =2 jpl, P =0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN	1. Pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN a. Kompetensi ASN b. Pemetaan Kebutuhan Kompetensi ASN	• Ceramah Interaktif	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD 	<ul style="list-style-type: none"> • UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN • UU Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan • PP Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas PP Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS • PP Nomor 67 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Tenaga Kesehatan
2. Menjelaskan jenis pengembangan kompetensi ASN	2. Jenis pengembangan kompetensi ASN: a. Pelatihan Teknis dan Fungsional b. Non Pelatihan			
3. Menjelaskan peran Puslat SDM Kesehatan dalam pengembangan kompetensi ASN Bidang Kesehatan	3. Peran Puslat SDM Kesehatan dalam pengembangan kompetensi ASN Bidang Kesehatan: a. Regulator b. Akreditasi Pelatihan Kesehatan c. Monitoring dan Evaluasi d. Pembinaan			

Nama pelatihan : Pelatihan untuk Pelatih pada Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat
 Nomor : MPI.1
 Mata pelatihan : Regulasi Jabatan Fungsional Perawat
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang peran dan fungsi, kedudukan, tanggung jawab, kategori dan jenjang Jabatan Fungsional Perawat, mekanisme pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Perawat, serta penilaian kinerja dalam jabatan fungsional Perawat
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami regulasi Jabatan Fungsional Perawat
 Waktu : 2 jpl (T = 2 jpl, P= 0 jpl, PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan peran dan fungsi, kedudukan, tanggung jawab Jabatan Fungsional Perawat	1. Peran dan Fungsi, Kedudukan, Tanggung jawab Jabatan Fungsional Perawat a. Peran dan fungsi Perawat b. Kedudukan c. Tanggung jawab d. Pelantikan dan pengambilan sumpah/ janji	• Ceramah interaktif	• Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD	• UU Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan • PP Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas PP Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS • PP Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja PNS • Permenpan RB Nomor 35 Tahun 2019 tentang
2. Menjelaskan kategori, jenjang dan tunjangan Jabatan Fungsional Perawat	2. Kategori, Jenjang, dan Tunjangan Jabatan Fungsional Perawat a. Kategori b. Jenjang jabatan c. Tunjangan jabatan fungsional Perawat			
3. Menjelaskan mekanisme pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Perawat	3. Mekanisme Pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Perawat a. Pengangkatan pertama			

	<ul style="list-style-type: none"> b. Perpindahan dari jabatan lain c. promosi 			Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya
4. Menjelaskan penilaian kinerja dalam Jabatan Fungsional Perawat	4. Penilaian Kinerja dalam jabatan Fungsional Perawat <ul style="list-style-type: none"> a. SKP b. Perilaku kerja c. Target angka kredit d. Angka kredit pemeliharaan 			

Nama pelatihan : Pelatihan untuk Pelatih pada Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat
 Nomor : MPI.2
 Mata pelatihan : Etik dan Legal Profesi Keperawatan
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang aspek etik dan legal dalam keperawatan
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami aspek etik dan legal profesi keperawatan
 Waktu : 4 jpl (T = 2 jpl, P= 2 jpl, PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok;	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan aspek etik dalam keperawatan	1. Aspek Etik Dalam Keperawatan a. Pengertian nilai keperawatan b. Pengertian etik keperawatan c. Prinsip dan nilai etik keperawatan d. Penanganan dilema etik e. Analisis dilema etik	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • Panduan diskusi kelompok • Kasus-kasus terkait etik legal 	<ul style="list-style-type: none"> • Kode Etik Keperawatan Lambang Panji PPNI Dan Ikrar Keperawatan Tahun 2016 • Pedoman Perilaku Penjabaran Kode Etik Keperawatan Tahun 2017 • Pedoman Penyelesaian Sengketa Etik Keperawatan Tahun 2017
2. Menjelaskan aspek legal dalam keperawatan	2. Aspek Legal Dalam Keperawatan a. Pengertian hukum keperawatan b. Hak pasien c. Kewenangan Perawat d. Legal isu dalam keperawatan			

Nama pelatihan : Pelatihan untuk Pelatih pada Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat
Mata pelatihan : Kegiatan Jabatan Fungsional Perawat
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang unsur dan sub unsur Jabatan Fungsional Perawat serta uraian kegiatan Jabatan Fungsional Perawat
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kegiatan Jabatan Fungsional Perawat
Waktu : 7 jpl (T = 2 jpl, P= 5 jpl, PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan unsur dan sub unsur Jabatan Fungsional Perawat	1. Unsur dan Sub Unsur Jabatan Fungsional Perawat; a. Unsur utama b. Unsur penunjang c. Pengembangan profesi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • Panduan diskusi kelompok • Contoh Kasus • Permenpan RB No. 35 tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenpan RB Nomor 35 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya • Standar Intervensi Keperawatan tahun 2019 • Standar Diagnosa Keperawatan tahun 2016 • Standar luaran keperawatan tahun 2018 • Standar Profesi Perawat tahun 2020
2. Menjelaskan uraian kegiatan Jabatan Fungsional Perawat	2. Uraian Kegiatan Jabatan Fungsional Perawat meliputi: a. Definisi operasional b. Hasil kerja c. Kualitas hasil kerja			

Nama pelatihan : Pelatihan untuk Pelatih pada Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat
 Nomor : MPI.4
 Mata pelatihan : Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK)
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang mekanisme pengusulan kenaikan jabatan dan pangkat Jabatan Fungsional Perawat, identifikasi bukti fisik, dan penghitungan angka kredit
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun daftar usulan penetapan angka kredit (DUPAK)
 Waktu : 10 jpl (T =3 jpl, P=7 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat				
1. Menjelaskan mekanisme pengusulan kenaikan jabatan dan pangkat Jabatan Fungsional Perawat	1. Mekanisme pengusulan kenaikan jabatan dan pangkat Jabatan Fungsional Perawat a. Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK) dan penetapan angka kredit (PAK) b. Tata cara pengusulan kenaikan jabatan dan pangkat	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Latihan membuat DUPAK 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • Panduan latihan • Form DUPAK • Permenpan Nomor 35 Tahun 2019 • Bukti fisik hasil kerja selama 6 bulan (log book, SKP, STR, laporan kegiatan, sertifikat, catatan asuhan keperawatan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenpan RB Nomor 35 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya • Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Perawat
2. Mengidentifikasi bukti fisik	2. Identifikasi Bukti Fisik a. Kecukupan Bukti Fisik b. Validitas, Keaslian dan Kekinian Bukti Fisik			
3. Menghitung angka kredit	3. Penghitungan Angka Kredit a. Pengisian DUPAK b. Penghitungan angka kredit			

Nama pelatihan : Pelatihan untuk Pelatih pada Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat
 Nomor : MPI.5
 Mata pelatihan : Perencanaan pengembangan karir Jabatan Fungsional Perawat
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip-prinsip perhitungan formasi Jabatan Fungsional Perawat , rencana pengembangan karir Jabatan Fungsional Perawat , dan rencana karir individu Pejabat Fungsional Perawat
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun perencanaan pengembangan karir Jabatan Fungsional Perawat
 Waktu : 4 jpl (T =2 jpl, P=2 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat				
1. Menjelaskan prinsip-prinsip perhitungan formasi Jabatan Fungsional Perawat	1. Prinsip-prinsip perhitungan formasi Jabatan Fungsional Perawat a. Identifikasi uraian tugas jabatan fungsional Perawat di instansi b. Penentuan volume beban kerja c. Penentuan waktu penyelesaian kegiatan d. Membaca formasi/ peta jabatan e. E-formasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Diskusi kelompok • Latihan menyusun rencana karir individu Pejabat Fungsional Perawat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • Panduan diskusi kelompok • Panduan latihan • Bukti fisik hasil kerja selama 6 bulan (log book, SKP, laporan kegiatan, sertifikat, catatan asuhan keperawatan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenpan RB Nomor 35 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya • Permenkes Nomor 43 Tahun 2017 tentang Penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Kesehatan
2. Menjelaskan rencana pengembangan karir Jabatan Fungsional Perawat	2. Rencana Pengembangan karir Jabatan Fungsional Perawat a. Kualifikasi b. Kompetensi c. Penilaian kinerja d. Kebutuhan			
3. Menyusun rencana karir individu pejabat fungsional Perawat	3. Rencana Karir Individu Pejabat Fungsional Perawat			

Nama pelatihan : Pelatihan untuk Pelatih pada Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat
 Nomor : MPI.6
 Mata pelatihan : Karya Tulis/Karya Ilmiah Di Bidang Pelayanan Keperawatan
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep karya tulis/ karya ilmiah, prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ karya ilmiah, serta penyusunan rancangan karya tulis/karya ilmiah di bidang pelayanan keperawatan
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rancangan karya tulis/ karya ilmiah di bidang pelayanan keperawatan
 Waktu : 8 jpl (T = 2 jpl, P = 6 jpl, PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan konsep karya tulis/ karya ilmiah	1. Konsep Karya Tulis/ Karya Ilmiah a. Pengertian b. Tujuan Penulisan c. Karakteristik d. Jenis-jenis	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Latihan menyusun rancangan karya tulis/karya ilmiah 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Panduan latihan • Laptop • LCD • Bahan referensi (jurnal, artikel) • Data keperawatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman baku Penulisan Karya Tulis/ Karya Ilmiah • Buku Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Tahun 2016 • Standar Luaran Keperawatan Indonesia Tahun 2019 • Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Tahun 2018 • APA style Tahun 2019
2. Menjelaskan prinsip-prinsip dan Teknik penulisan karya tulis/karya ilmiah	2. Prinsip-Prinsip dan Teknik Penulisan Karya Tulis/ Karya Ilmiah a. Prinsip-prinsip penulisan karya tulis/karya ilmiah b. Teknik penulisan karya tulis/karya ilmiah			
3. Menyusun rancangan karya tulis/karya ilmiah di bidang pelayanan keperawatan	3. Rancangan karya tulis/karya ilmiah di bidang pelayanan keperawatan			

Nama pelatihan : Pelatihan untuk Pelatih pada Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat
 Nomor : MPI.7
 Mata pelatihan : Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Perawat
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang penyelenggaraan uji kompetensi, hak dan kewajiban peserta uji kompetensi, persiapan peserta uji kompetensi jabatan fungsional Perawat
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan persiapan sebagai peserta uji kompetensi Jabatan Fungsional Perawat
 Waktu : 8 jpl (T = 2 jpl, P =6 jpl, PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan penyelenggaraan Uji kompetensi	1. Penyelenggaraan Uji kompetensi a. Penyelenggara <ul style="list-style-type: none"> • Unit Pembina • Unit Pelaksana Teknis Pusat (kemenkes) • Unit Pelaksana teknis Daerah (Dinkes) b. Metode c. Mekanisme	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Latihan menyiapkan kelengkapan uji kompetensi • Pemutaran video pelaksanaan uji kompetensi • Pemutaran video tutorial aplikasi e-ukom 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • Panduan latihan e-ukom • Panduan latihan menyiapkan kelengkapan uji kompetensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes Nomor 18 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan
2. Menjelaskan hak dan kewajiban peserta Uji kompetensi	2. Hak dan kewajiban Peserta Uji kompetensi a. Hak b. Kewajiban	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi penggunaan e-ukom • Latihan penggunaan e-ukom 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio (SK jenjang jabfung terakhir, SKP 1 tahun terakhir) • Film Pelaksanaan uji 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenpan RB Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi ASN

<p>3. Melakukan persiapan sebagai peserta uji kompetensi Jabatan Fungsional Perawat</p>	<p>3. Persiapan sebagai peserta uji kompetensi Jabatan Fungsional Perawat a. Kelengkapan Uji Kompetensi b. Aplikasi e-ukom</p>		<p>kompetensi • Film aplikasi e-ukom</p>	
---	--	--	---	--

Nama pelatihan : Pelatihan untuk Pelatih pada Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat
 Nomor : MPI 8
 Mata pelatihan : Entrepreneurship dalam Keperawatan
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep entrepreneurship dalam keperawatan, membangun jiwa entrepreneur dalam keperawatan
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun jiwa entrepreneur dalam keperawatan
 Waktu : 2 jpl (T = 1 jpl, P=1 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan konsep entrepreneurship dalam keperawatan 2. Membangun jiwa entrepreneur dalam keperawatan	1. Konsep entrepreneurship dalam keperawatan 2. Jiwa entrepreneur dalam keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Pemutaran video • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • Video/ Film pendek • Panduan Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Praktik Keperawatan Mandiri Persatuan Perawat Nasional Indonesia (2017) • Kementerian Pendidikan Nasional. (2010) Konsep Dasar Kewirausahaan. Kementrian Pendidikan Nasional. • Ricky. 2012. Perawat Pengusaha (Nurse Preneurs). http://rotikanricky.blogspot.com/2012/12/perawat-pengusaha-nursepreneurs. • Iyus, Y & Mardhiyah, A. 2010. Spririt and Sofrkill of Nursing Entrepreneur.

Nama pelatihan : Pelatihan untuk Pelatih pada Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat
 Nomor : MPI. 9
 Mata pelatihan : Teknik Melatih
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pembelajaran orang dewasa, rencana pembelajaran, metode pembelajaran, media dan alat bantu pembelajaran, dan presentasi yang efektif.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melatih pada Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat
 Waktu : 12 jpl (T = 5 jpl, P = 7 jpl, PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:		<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Latihan • Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • Panduan latihan menyusun RP • Panduan praktik <i>Micro teaching</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Departemen Kesehatan, Pusdiklat SDM Kesehatan, 2010, Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK), Jakarta. • Kamunikasi dan presentasi yang efektif, Dr. Marpaung, LAN, 2002 • Teknik Presentasi yang Efektif, Alam P. Harahap, SKM, 2005 • Praktik Mengajar, Dra. Titik Rostiah, LAN RI, 2002
1. Pembelajaran Orang Dewasa (POD)	1. Pembelajaran Orang Dewasa (POD)			
2. Menyusun Rencana Pembelajaran (RP)	2. Rencana Pembelajaran (RP)			
3. Memilih Metode Pembelajaran	3. Metode Pembelajaran			
4. Menentukan Media dan Alat Bantu Pembelajaran	4. Media dan Alat Bantu Pembelajaran			
5. Melakukan Presentasi yang Efektif	5. Presentasi yang Efektif			

Nama pelatihan : Pelatihan untuk Pelatih pada Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat
 Nomor : MPP 1
 Mata pelatihan : *Building Learning Commitment* (BLC)
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan penguruskelas, komitmen kelas
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar
 Waktu : 3 jpl (T = 0 jpl, P=3 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Melakukan pengenalan	1. Perkenalan	<ul style="list-style-type: none"> • Games/ permainan • Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Papan Flip chart • Kertas flipchard • Spidol • Kertas HVS • Bolpoin • Post-it • Panduan permainan • Panduan diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Badan PPSDM Kesehatan. Modul Pelatihan Bagi Pelatih kader Kesehatan. 2018 • Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Badan PPSDM Kesehatan. Modul TOT Promkes Bagi Kader.2016 • Pusdiklat Aparatur BPPSDM Kesehatan, Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan, Jakarta, 2011
2. Melakukan pencairan suasana	2. Pencairan suasana			
3. Menjelaskan harapan peserta	3. Harapan peserta			
4. Melakukan pemilihan pengurus kelas	4. Pemilihan pengurus kelas			
5. Menetapkan komitmen kelas	5. Komitmen kelas			

3. Menjelaskan Cara Berpikir Kritis Terhadap Masalah Korupsi	3. Cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi a. Pengertian korupsi b. Faktor penyebab korupsi c. Jenis tindak pidana korupsi			
4. Menjelaskan Sikap Anti Korupsi	4. Sikap Anti Korupsi a. Nilai-nilai anti korupsi b. Integritas c. Indikator seseorang berintegritas			

Nama pelatihan : Pelatihan untuk Pelatih pada Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat
 Nomor : MPP 3
 Mata pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, serta penyusunan RTL
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)
 Waktu : 2 jpl (T = 1 jpl, P= 1 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL	1. Pengertian dan ruang lingkup RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • Panduan Diskusi • Form RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta
2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL	2. Langkah-langkah penyusunan RTL			
3. Menyusun RTL	3. Penyusunan RTL			

Lampiran 2:

**Master Jadwal Pelatihan Untuk Pelatih
Pada Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat**

Hari	Waktu	Mata Pelatihan	JPL	Fasilitator
I	07.30 – 08.30	Pre tes	-	
	08.30 – 09.30	Pembukaan	-	
	09.30 – 09.45	Istirahat	-	
	09.45 – 12.00	BLC	3	
	12.00 – 13.00	Ishoma		
	13.00 – 14.30	Kebijakan Pengembangan Jabatan Fungsional Perawat	2	
	14.30 – 16.00	Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan	2	
	16.00 – 16.15	Istirahat	-	
	16.15 – 17.45	Regulasi Jabatan Fungsional Perawat	2	
				9
II	07.30 – 08.00	Refleksi		
	08.00 – 10.15	Etik dan Legal Profesi Keperawatan	3	
	10.15 – 10.30	Istirahat		
	10.30 – 11.15	Etik dan Legal Profesi Keperawatan	1	
	11.15 – 12.00	Kegiatan Jabatan Fungsional Perawat	1	
	12.00 – 13.00	Ishoma	-	
	13.00 – 15.15	Kegiatan Jabatan Fungsional Perawat	3	
	15.15 – 15.30	Istirahat	-	
	15.30 – 17.45	Kegiatan Jabatan Fungsional Perawat	3	
			11	
III	07.30 – 08.00	Refleksi		
	08.00 – 10.15	Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK)	3	
	10.15 – 10.30	Istirahat	-	
	10.30 – 12.00	Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK)	2	
	12.00 – 13.00	Ishoma	-	
	13.00 – 15.15	Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK)	3	
	15.15 – 15.30	Istirahat	-	
	15.30 – 17.00	Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK)	2	
			10	

IV	07.30 – 08.00	Refleksi		
	08.00 – 10.15	Perencanaan Pengembangan Karir Jabatan Fungsional Perawat	3	
	10.15 – 10.30	Istirahat	-	
	10.30 – 11.15	Perencanaan Pengembangan Karir Jabatan Fungsional Perawat	1	
	11.15 – 12.00	Karya Tulis/ Karya Ilmiah di Bidang Pelayanan Keperawatan	1	
	12.00 – 13.00	Ishoma	-	
	13.00 – 15.15	Karya Tulis/ Karya Ilmiah di Bidang Pelayanan Keperawatan	3	
	15.15 – 15.30	Istirahat	-	
	15.30 – 17.00	Karya Tulis/ Karya Ilmiah di Bidang Pelayanan Keperawatan	2	
			10	
V	07.30 – 08.00	Refleksi		
	08.00 – 09.30	Karya Tulis/ Karya Ilmiah di Bidang Pelayanan Keperawatan	2	
	09.30 – 10.15	Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Perawat	1	
	10.15 – 10.30	Istirahat	-	
	10.30 – 12.00	Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Perawat	2	
	12.00 – 13.00	Ishoma	-	
	13.00 – 15.15	Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Perawat	3	
	15.15 – 15.30	Istirahat		
	15.30 – 17.00	Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Perawat	2	
			10	
VI	07.30 – 08.00	Refleksi		
	08.00 – 09.30	Entrepreneurship dalam Keperawatan	2	
	09.30 – 10.15	Teknik Melatih	1	
	10.15 – 10.30	Istirahat	-	
	10.30 – 12.00	Teknik Melatih	2	
	12.00 – 13.00	Ishoma	-	
	13.00 – 14.30	Teknik Melatih	2	
	14.30 – 14.45	Istirahat		
	14.45 – 16.15	Anti Korupsi	2	
			9	
VII	07.30 – 08.00	Refleksi		
	08.00 – 10.15	<i>Microteaching</i>	3	

	10.15 – 10.30	Istirahat	-	
	10.30 – 12.00	<i>Microteaching</i>	2	
	12.00 – 13.00	Ishoma		
	13.00 – 14.30	<i>Microteaching</i>	2	
	14.30 – 15.15	RTL	1	
	15.15 – 15.30	Istirahat		
	15.30 – 16.15	RTL	1	
	16.15 – 17.15	Post Test		
	17.15 – 17.45	Penutupan	-	
			9	
Jumlah Total			68	

Lampiran 3: Panduan Penugasan

Panduan Diskusi Kelompok MPI 2. Etik dan Legal Profesi Keperawatan

Tujuan

Setelah diskusi kelompok, peserta mampu memahami aspek etik dan legal dalam keperawatan

Bahan

- a. Contoh kasus etik
- b. Contoh kasus legal

Alat Bantu

Alat bantu yang digunakan adalah:

- Laptop
- Lembar contoh kasus
- Internet

Waktu : 2 jp (90 menit)

Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 orang
2. Setiap kelompok berdiskusi memberikan pandangan dan solusi masalah etik dan legal yang sudah disiapkan
3. Waktu latihan 20 menit
4. Satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Waktu presentasi hasil diskusi 10 menit
5. Fasilitator dan kelompok lainnya memberikan masukan 15 menit

LEMBAR KASUS

1) Kasus aspek etik dalam keperawatan:

Dibawah ini adalah kasus-kasus yang berkaitan dengan ketidakdasesuaian dari prinsip dan nilai etika keperawatan yang dapat terjadi di tatanan pelayanan kesehatan

Kasus (1)

Pada suatu rumah sakit ditemukan masalah , dimana keluarga pasien memperbincangkan bahwa setiap jam 23.00 lampu kamar perawat digelapkan/dimatikan. Keluarga pasien ini mengetahui bahwa perawat-perawat itu tidur. Diantara keluarga pasien ini, keesokanharinya. Salah seorang dari anggota keluarga itu melaporkan pada kepala ruangan. Sayangnya kepala ruangan tidak menerima aduan itu dan berdampak pada rasa tidak aman pada keluarga pasien.

Bagaimana sebaiknya menyelesaikan kasus ini?

Kasus (2)

Seorang kepala ruangan menghadapi masalah dimana anggotanya tidak memperhatikan kebutuhan dasar manusia. Setiap kepala ruangan menyarankan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia, misalnya kebersihan diri maka perawat pelaksana berdalih itu tugas keluarga sebagai upaya untuk memandirikan pasien. Masalah ini tanpa diharapkan terkena pada keluarga pejabat kesehatan daerah, sehingga kepala ruangan ditanya oleh pejabat kesehatan itu. Lebih lanjut pejabat ini melaporkan pada PPNI didaerah.

Bagaimana sebaiknya menyelesaikan kasus ini?

Kasus (3)

Ny A, dirawat di ruang A RS Citra Lestari. Dibesuk oleh keluarganya diluar jam besuk. Keluarga tersebut memaksa perawat jaga untuk diizinkan masuk sebentar saja. Tetapi perawat tidak mengizinkan. Akhirnya keluarga tersebut langung masuk ke kamar pasien. Melihat situasi tersebut perawat langsung menegur dengan kata-kata kasar dan membentak.“ibu ini bukan

jam besuk, sudah diberitahukan berkali-kali ibu tetap tidak mau dengar. Ibu tidak tahu aturan dan tidak tahu etika, pasien butuh. Istirahat, dst....dst!!!

Kasus (4)

Disuatu RS Cemerlang, perawat A, sedang serah terima di depan pasien dan tiba-tiba perawat B menceritakan bahwa kemarin habis membeli baju murah dan discountnya 75% murah banget. Perawat A Menanggapi discountnya sampai kapan ? Ada perhiasan Ngak ? Dan apalagi ? Dan pasien terus menyimak pembicaraan Perawat tersebut. Perawat A, kembali ke nurse station dan bertanya kepada perawat C, bapak Z yang akan di Chest X Ray yang mana ya ? Perawat C menjawab itu bapak di bed 3 yang botak dan cerewet itu.

Saat pulang Perawat D menceritakan pasien di depan lift bahwa pasien yang dirawatnya cerewet, punya istri lebih dari satu dstnya. Sehingga orang disekitarnya pun mendengar tentang pasien tersebut.

Kasus (5)

Tn B, 47 thn, dirawat di RS Sukasari dengan diagnosa Gagal Jantung Kongestif. Sudah beberapa hari pasien tidak mau makan dan minum . Pasien menolak semua makanan dan minuman dan intervensi yang diberikan. Dan Dokter menganjurkan untuk memasang Naso Gastik Tube (NGT). Perawat tersebut akhirnya memaksa pasien untuk dipasang NGT

2) Kasus aspek legal dalam keperawatan

Kasus (1)

Tn Z, 65 thn, dirawat di RS Indah dengan diagnosa medis stroke non hemoragic, dirawat sudah lebih dari satu bulan dengan berbagai terapi dan terpasang beberapa alat bantu seperti ventilator, syringe pump dengan obat titrasi intravena, dll. Namun tidak ada kemajuan dan diduga harapan hidupnya sudah tidak ada, mungkin Brain Death?. Keluarga meminta apabila terjadi sesuatu tidak perlu dilakukan tindakan apapun. Dalam intruksi dokter ditulis DNR.

Kasus (2)

Tn.A, 68 tahun dirawat di RS M dengan diagnose Febris dengan Diareberat, sudah dirawat selama 7 hari, namun tanda dan gejala tidak berkurang, pada hari ke 8 dokter penanggungjawab pasien dokter A dihubungi oleh petugas laboratorium rumah sakit menyampaikan bahwa hasil pemeriksaan darah pasien bahwa klien menderita HIV-AIDS, kemudian info ini disampaikan ke pasien oleh dokter A didampingi perawat B. Kemudian pasien meminta kepada dokter A dan perawat B untuk merahasiakan hasil ini ke pada keluarga dan juga ke pihak lain termasuk istri pasien. Bagaimana bila saudara ada pada posisi Perawat B ketika menjalankan tugas banyak berjumpa dengan perawat lainnya dan juga keluarga pasien ?

Kasus (3)

Ny A, 35 thn, dirawat di RS Surga dengan diagnosa medis fracture femur dextra, dengan perdarahan hebat. Hb : 7 gr%. Rencana dilakukan transfusi darah 500 cc. Sementara ada pasien Ny A, 36 thn yang dirawat di rumah sakit tersebut yang mendapat tranfusi darah juga. Perawat A, dengan terburu-buru langsung meminta darah ke bank darah RS tanpa memberikan identifikasi yang lengkap seperti No Med Rec, dll hanya menyebutkan nama pasien saja. Darah langsung diberikan karena setelah di darah cek namanya sesuai dengan nama pasien. Namun setelah 50 cc darah tersebut masuk, pasien mengalami reaksi anafilaktik. Identifikasi masalah apa yang terjadi pada situasi diatas?

FORMAT PENILAIAN PENUGASAN

No	KATEGORI	K	C	B	BS	NILAI	BOBOT	NILAI AKHIR
		< 70	71 – 80	81 – 90	91 - 100			
1	Keaktifan Peserta						3	
2	Ketepatan Waktu mengumpulkan tugas						2	
3	Kesesuaian Penyelesaian Etik dan Legal						5	
TOTAL								

Keterangan Nilai:		
Kurang	< 70	sangat pasif dalam proses diskusi, keterlibatan dalam diskusi tidak terlihat dan tidak berupaya untuk mengungkapkan pendapat, tidak mampu memberikan pertimbangan dan pandangan terkait permasalahan yang ada
Cukup	71 - 80	pasif dalam proses diskusi, keterlibatan dalam diskusi terlihat namun minimal dan berupaya untuk mengungkapkan pendapat, memberikan pertimbangan dan pandangan terkait permasalahan yang ada bila diminta
Baik	81 - 90	Terlibat dalam proses diskusi, dan mengungkapkan pendapat secara aktif, memberikan pertimbangan dan pandangan terkait permasalahan yang ada
Baik Sekali	91 - 100	Terlibat aktif dalam proses diskusi, dan mengungkapkan pendapat secara aktif, memberikan pertimbangan dan pandangan terkait permasalahan yang ada sesuai dengan konsep etik dan disiplin dan berupaya menyimpulkan pendapat peserta

Panduan Diskusi Kelompok MPI 3. Kegiatan Jabatan Fungsional Perawat

Tujuan

Memahami tentang jabatan fungsional perawat kategori keahlian dan keterampilan sehingga dapat diaplikasikan dalam asuhan dan pelayanan keperawatan

Bahan

Identifikasi kegiatan yang dilakukan di instansi.

Alat Bantu :

Laptop, Flipchart, spidol, dll

Langkah-langkah :

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok dan setiap kelompok diberikan 1 (satu) kasus pemicu masalah kegiatan jabatan fungsional perawat (5 menit)
2. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang
3. Kelompok menentukan ketua dan sekretaris kelompok dan 1 orang anggota yang akan diidentifikasi kegiatan jabatan fungsionalnya
4. Fasilitator menjelaskan tugas kelompok: (10 menit)
 - a. Identifikasi butir kegiatan jabatan fungsional salah satu anggota kelompok
 - b. Menyusun butir kegiatan yang disesuaikan dengan Unsur dan Sub unsur dan sesuai dengan jenjang jabatan saat ini.
 - c. Memasukkan dalam laporan kegiatan mingguan atau bulanan
 - d. Mendiskusikan butir kegiatan yang belum tercantm dalam kasus
 - e. Menyajikan hasil diskusi kelompok
5. Diskusi kelompok (60 menit)
6. Presentasi kelompok (15) menit untuk masing kelompok , total (75)

7. Diskusi kelompok pada saat presentasi (30 menit)
8. Kelompok lain memperhatikan
9. Fasilitator mereview hasil diskusi kelompok selama (30 menit)

Panduan Latihan MPI 4. Daftar Penetapan Usulan Angka Kredit (DUPAK)

PANDUAN PRAKTIK PENYUSUNAN DUPAK

Tujuan Umum

Setelah melakukan praktik peserta mampu menyusun Daftar Usulan Penilaian Angka Kredit (DUPAK)

Tujuan Khusus

Setelah mengikuti praktik peserta mampu:

- Mengidentifikasi butir-butir kegiatan sesuai jenjang jabatannya
- Menghitung angka kredit
- Menyusun Daftar Usulan Angka Kredit (DUPAK)

Bahan

Bahan-bahan yang digunakan dalam praktik penyusunan DUPAK meliputi:

- Contoh kegiatan harian selama 6 bulan (1 semester)
- Form P1 (Kegiatan harian)
- Form Angka Kredit Bulan
- Form Angka Kredit Semester (6 bulan)
- Form Daftar Usulan Penilaian Angka Kredit
- Dokumen pendukung DUPAK

Alat Bantu

Alat bantu yang digunakan pada saat praktik penyusunan DUPAK adalah:

- Laptop
- Permen RB No. 35 tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor Tahun 2020 tentang Petunjuk teknis jabatan fungsioanl Perawat

Waktu : 7 jp (315 menit)

Langkah-langkah:

Langkah-langkah praktik penyusunan DUPAK sebagai berikut:

10. Seluruh peserta wajib membawa laptop
11. Praktik dilakukan masing-masing (individu) menggunakan laptop.
12. Pastikan seluruh peserta telah mendownload Permen PAN RB No. 35 tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat dan *convert* ke *excel*.
13. Masing-masing mengidentifikasi butir-butir kegiatan sesuai jenjang jabatannya pada excel.
14. Membuat rumus penjumlahan pada masing-masing butir kegiatan sampai diakhir bulan, selama 1 semester (6 bulan)
15. Me-*link*-kan form laporan harian pelaksanaan kegiatan keperawatan ke form laporan bulanan kegiatan pelayanan keperawatan, dan form daftar usulan penetapan angka kredit (DUPAK)
16. Setelah seluruh butir kegiatan yang rutin dilakukan link, peserta diminta untuk memasukkan kegiatan selama 1 semester ke excel yang telah ter-link. Data yang dimasukkan menggunakan dokumen kegiatan yang dibawa oleh masing-masing peserta.
17. Melengkapi dokumen yang dibutuhkan untuk kelengkapan DUPAK.
18. Selama proses latihan peserta didampingi oleh 2 orang fasilitator.

19. 45 menit sebelum proses pembelajaran berakhir, fasilitator memastikan seluruh peserta telah selesai memasukkan data ke dalam form harian, bulanan, semesteran dan DUPAK.
20. Fasilitator meminta 2 orang perwakilan peserta (secara sukarela atau ditentukan oleh fasilitator) untuk mempresentasikan hasil latihan. Peserta lainnya menyimak dan memberi masukan.
21. Fasilitator memberi tanggapan, koreksi, dan masukan.

===== *Selamat Latihan* =====

LOGBOOK KEGIATAN KEPERAWATAN

BULAN: 2020

Nama :
NIP :
Jabatan :
Gol/Ruang :

Unit Organisasi :
Kab/Kota :
Unit Kerja :

No	Uraian Kegiatan Tugas	Tanggal																														Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Melakukan pengkajian keperawatan lanjutan pada individu																															
2	Merumuskan diagnosis keperawatan pada individu																															
3	Membuat prioritas diagnosis keperawatan dan masalah keperawatan																															
4	Menyusun rencana tindakan keperawatan pada individu (merumuskan, menetapkan tindakan)																															
5	Melakukan perawatan luka																															
6	Melakukan evaluasi tindakan keperawatan pada individu																															
7	Melakukan pendokumentasian tindakan keperawatan																															

Mengetahui
 20
 Atasan Langsung

.....
 NIP.

.....,
 Yang Bersangkutan

.....
 NIP.

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN KEGIATAN KEPERAWATAN

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN KEGIATAN KEPERAWATAN																																																															
PERAWAT KATEGORI KEAHLIAN																																																															
BULAN : JANUARI 2020																																																															
Nama : Ns. Sri Suprpti, S.Kep NIP : 196706151987032000 Jabatan : Perawat Ahli Pertama Golf Ruang : Penata Muta - IIIa																Unit Organisasi : RS BBPK Jakarta Kab/Kota : Jakarta Selatan Unit Kerja : Instalasi Gawat Darurat (IGD)																																															
NO	UNSUR	SUB UNSUR	URAIAN KEGIATAN/TUGAS	HASIL KERJA/ OUTPUT	ANGKA KREDIT	PELAKSANA TUGAS JABATAN	JUMLAH PRESTASI KERJA HARIAN, TANGGAL																															JUMLAH KEGIATAN	JUMLAH ANGKA KREDIT																								
1	2	3	4	5	6	7	8																															9	10																								
1	Pelayanan Keperawatan	A Asuhan Keperawatan					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31																										
1		1 Pengkajian Keperawatan	1 Melakukan pengkajian keperawatan lanjutan pada individu	Laporan hasil kajian	0.0025	Ahli Pertama																																		0	0																						
2		2 Diagnosis Keperawatan	8 Merumuskan diagnosis keperawatan pada individu	Laporan hasil kajian	0.002	Ahli Pertama																																		0	0																						
3		3	9 Membuat prioritas diagnosis keperawatan dan masalah keperawatan	Laporan hasil kajian	0.0022	Ahli Pertama																																		0	0																						
4		3 Perencanaan Keperawatan	11 Menyusun rencana tindakan keperawatan pada individu (merumuskan, menetapkan tindakan)	Laporan hasil kajian keperawatan	0.002	Ahli Pertama																																		0	0																						
24		4 Evaluasi Keperawatan	76 Melakukan evaluasi tindakan keperawatan pada individu	Catatan Keperawatan/ Logbook	0.0015	Ahli Pertama																																		0	0																						
25		5 Dokumentasi Keperawatan	80 Melakukan pendokumentasian tindakan keperawatan	Catatan Keperawatan/ Logbook	0.001	Ahli Pertama																																		0	0																						
Mengetahui, Atasan Langsung																															20... Yang Bersangkutan																															

LAPORAN BULANAN KEGIATAN PELAYANAN KEPERAWATAN

LAPORAN BULANAN KEGIATAN PELAYANAN KEPERAWATAN AHLI TAHUN														
Nama :								Unit Organisas :						
NIP :								Kab/Kota :						
Jabatan :								Unit Kerja :						
Gol/ Ruang :														
NO	UNSUR	SUB UNSUR	URAIAN KEGIATAN/TUGAS	HASIL KERJA/ OUTPUT	ANGKA KREDIT	PELAKSANA TUGAS JABATAN	JUMLAH PRESTASI KERJA BULANAN						JUMLAH KEGIATAN	JUMLAH ANGKA KREDIT
							6	7	8	9	10	11		
1	2	3	4	5	6	7	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	12	13
1	Pelayanan Keperawa	A Asuhan Keperawatan												
1		1 Pengkajian Keperawata	1 Melakukan pengkajian keperawatan lanjutan pada individu	Laporan hasil kajian keperawatan	0.0025	Ahli Pertama	0	0	0				0	0
2		2 Diagnosis Keperawata	8 Merumuskan diagnosis keperawatan pada individu	Laporan hasil kajian keperawatan	0.002	Ahli Pertama	0	0	0				0	0
3			9 Membuat prioritas diagnosis keperawatan dan masalah keperawatan	Laporan hasil kajian keperawatan	0.0022	Ahli Pertama	0	0	0				0	0
4		3 Perencanaan Keperawata	11 Menyusun rencana tindakan keperawatan pada individu (merumuskan, menetapkan tindakan)	Laporan hasil kajian keperawatan	0.002	Ahli Pertama	0	0	0				0	0
24		4 Evaluasi Keperawata	76 Melakukan evaluasi tindakan keperawatan pada individu	Catatan Keperawatan/	0.0015	Ahli Pertama	0	0	0				0	0
25		5 Dokumentasi Keperawata	80 Melakukan pendokumentasian tindakan keperawatan	Catatan Keperawatan/	0.001	Ahli Pertama	0	0	0				0	0
Mengetahui,														
Atasan Langsung														
NIP.														

	Keperawatan									
				Jumlah III						
IV	PENUNJANG KEGIATAN ANALISIS DAN PELAYANAN									
				Jumlah IV						
				Jumlah I + II + III + IV						

Lampiran usul/bahan yang dinilai
1	Pejabat Pengusul
2	
3
	NIP
Catatan Tim Penilai

	NIP
Catatan Tim Penilai

	NIP

PENILAIAN PENUGASAN

Tahapan penyusunan daftar usulan penetapan angka kredit (DUPAK), meliputi:

No	Kegiatan	2	1	0
1	Mendownload Permen PAN RB No. 35 tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat			
2	Meng-convert Permen PAN RB No.35 tahun 2019 tentang Jabatan Fungsioanal Perawat dari pdf menjadi excel			
3	Mengidentifikasi butir-butir kegiatan sesuai jenjang jabatan			
4	Me-link-kan form laporan harian pelaksanaan keperawatan ke form laporan bulanan kegiatan pelayanan keperawatan, dan daftar usulan penetapan angka kredit (DUPAK)			
5	Mengisi laporan harian pelaksanaan kegiatan keperawatan			
6	Mengisi laporan bulanan kegiatan pelayanan keperawatan			
7	Mengisi daftar usulan penetapan angka kredit (DUPAK)			
8	Melengkapi dokumen pendukung daftar usulan penetapan angka kredit (DUPAK)			
	Total Nilai			

Keterangan:

2 : dilakuklan dengan tepat

1 : dilakukan kurang tepat

0 : tidak dilakukan

Penilaian: (total nilai : 16) x 100

Panduan Penugasan MPI 5. Perencanaan Pengembangan Karir Jabatan Fungsional Perawat

A. Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan

Peserta mampu memecahkan permasalahan pengembangan karir jabatan fungsional perawat berdasarkan kasus sesuai teori dan perundangan

Bahan

Kasus pengembangan karir jabatan fungsional perawat

Alat Bantu: Laptop

Langkah-langkah :

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok dan menjelaskan alur pelaksanaan diskusi selama 5 menit
2. Setiap kelompok diberikan kasus yang harus diselesaikan berdasarkan teori dan perundangan yang telah disampaikan
3. Kelompok melakukan diskusi. Lama diskusi 20 menit
4. Masing-masing kelompok presentasi hasil diskusi selama 10 menit
5. Fasilitator melakukan review hasil diskusi pada setiap kelompok masing-masing 15 menit

Waktu : 90 menit (2jpl)

KASUS A

Tn. F adalah seorang pejabat fungsional Perawat jenjang Penyelia di RSUD Kab X yang memiliki kinerja yang baik dan kompeten. Karena kebutuhan organisasi Tn F diusulkan oleh instansi untuk melaksanakan tugas belajar untuk Ners di salah satu Universitas Negeri. Setelah 2 tahun Tn F menjalani tugas belajar dan lulus dengan predikat cumlaude, Tn. F tidak bisa dialih kategorikan ke JF Perawat Ahli, hal ini dikarenakan tidak adanya formasi untuk perawat kategori keahlian pada RSUD X tersebut. RSUD X tidak melakukan pengusulan formasi, sehingga dianggap kebutuhan SDM sudah terpenuhi. Saat ini Tn F tetap menduduki jenjang penyelia dan ingin tetap mengabdikan pada RSUD X tersebut.

Diskusi Kasus:

1. Berdasarkan UU 5 tahun 2014 dan PP 11 tahun 2017 ada 4 faktor dalam pengembangan karir seseorang. Apabila diaplikasikan pada kasus Tn F bagaimana analisis kelompok Anda terhadap kasus Tn F yang tidak dapat mengembangkan karirnya untuk menjadi perawat keahlian? Apa yang seharusnya dilakukan oleh RSUD X? Jika Anda adalah pejabat fungsional di RSUD X, hal apa yang akan Anda lakukan?
2. Apabila sudah terdapat formasi, aspek lain apa yang harus dipenuhi oleh Tn F agar dapat menduduki jf perawat keahlian?
3. Saat ini Tn F tetap menduduki jenjang penyelia, apa yang harus dilakukan Tn F agar tetap dapat bertahan menjadi JF dan tidak diberhentikan dari pejabat fungsional? Jelaskan !

KASUS B

Ny. R adalah seorang pejabat fungsional perawat jenjang mahir di RSUD P. Beliau adalah seorang perawat yang kompeten, sayangnya RSUD P menempatkan Ny. R di bagian administrasi Rumah Sakit, sehingga Ny. R tidak dapat mengumpulkan angka kredit untuk kenaikan jenjang ke penyelia. Ny R memiliki nilai yang memuaskan saat uji kompetensi untuk naik ke jenjang mahir, sebelumnya ia bekerja sebagai jf perawat di bangsal. Sementara formasi perawat penyelia sudah penuh dan dari analisis beban kerja dan analisis jabatan, kebutuhan perawat di RSUD P sudah tercukupi.

Diskusi Kasus:

1. Berdasarkan UU 5 tahun 2014 dan PP 11 tahun 2017 ada 4 faktor dalam pengembangan karir seseorang. Apabila diaplikasikan pada kasus Ny R bagaimana analisis kelompok Anda terhadap kasus Ny R yang tidak dapat mengembangkan karirnya untuk menjadi perawat penyelia? Apa yang seharusnya dilakukan oleh RSUD P? Jika Anda adalah Ny R, hal apa yang akan Anda lakukan?
2. Apabila terdapat formasi, aspek lain apa yang harus dipenuhi oleh Ny R agar dapat meduduki jf perawat penyelia?
3. Bagaimana analisis kelompok Anda terhadap kasus Ny R berdasarkan PP 30 tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja PNS?

Penilaian Diskusi Kelompok

KATEGORI	60 – 70 (KURANG)	71 – 80 (CUKUP)	81 – 90 (BAIK)	91 – 100 (BAIK SEKALI)	NILAI	BOBOT	NILAI BOBOT
1.Penguasaan kasus	Penguasaan kasus dibawah 50%	Penguasaan kasus 50%-75%	Penguasaan kasus 76%-85%	Penguasaan kasus 86%-100%		1	
2.Analisis Kasus	50 – 60% sesuai dengan ketentuan perundang an	61 – 75% sesuai dengan ketentuan perundang an	76 – 85% sesuai dengan ketentuan perundang an	86 – 100% sesuai dengan ketentuan perundang an		3	
3. Kesesuaian Tindak Lanjut	Kesesuaian TL dibawah 50%	Kesesuaian TL 50%-75%	Kesesuaian TL 76%-85%	Kesesuaian TL 86%-100%		2	
TOTAL							

B. PANDUAN LATIHAN

- Tujuan : Peserta mampu mencanakan karir secara individu sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi saat ini maupun yang akan datang (plan).
- Bahan : a. Format Perencanaan Karir Individu,
b. Permenpan No 35 tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat,
c. Permenkes No 43 tahun 2017 tentang Penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Kesehatan,
d. Permenkes No 18 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan
- Alat Bantu : Format perencanaan karir individu
- Langkah-langkah : a. Fasilitator membagikan format perencanaan karir individu kepada masing-masing peserta
b. Masing-masing peserta mengisi format yang sudah dibagikan oleh fasilitator
- a. Peserta Mengisi format perencanaan pengembangan karir dirinya (45 menit)
- b. Pengisian format perencanaan pengembangan karir harus melihat pada :
- Kualifikasi pendidikan dan kompetensi yang dimiliki yang akan ditingkatkan
 - Kebutuhan
 - Rumah Jabatan
 - Peta jabatan dan keadaan existing JF pada tiap rumah jabatan
 - Butir-butir kegiatan yang diampu dan akan

diampu pada jenjang tertentu di tiap rumah jabatan

Waktu : 45 menit (1jpl)

Format Perencanaan Pengembangan Karir Individu

Jangka	Tahun ke 1	Tahun ke 2	Tahun ke 4	Tahun ke 10	Tahun ke 15
Kualifikasi Pendidikan					
Jenjang yang diinginkan					
Pelatihan/Peningkatan Kompetensi yang telah diikuti					
Uji Kompetensi					
Rumah Jabatan					

Deskripsikan rencana pengembangan karir anda berdasarkan aspek-aspek yang ada dan mempertimbangkan kebutuhan, peta jabatan serta regulasi yang berlaku!

Panduan Latihan MPI 6. Karya Tulis/ Karya Ilmiah di Bidang Pelayanan Keperawatan

Tujuan

Setelah mengikuti latihan ini, peserta mampu menyusun rancangan karya tulis/ ilmiah di bidang pelayanan keperawatan

Bahan latihan

- a. Data keperawatan
- b. Sistematika rancangan karya tulis/ilmiah

Langkah-langkah:

- a. Peserta dibagi menjadi 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang
- b. Setiap orang dalam kelompok menyusun rancangan karya tulis/ilmiah
- c. Fasilitator meminta peserta mengumpulkan judul rancangan karya tulis/ilmiah yang sudah disiapkan
- d. Fasilitator menugaskan peserta membuat rancangan karya tulis/ ilmiah berdasarkan data keperawatan yang dibawa
Latihan memilih dan menentukan judul karya tulis/ilmiah (30 menit)
Latihan membuat pendahuluan (45 menit)
Latihan menyusun tinjauan pustaka (45 menit)
Latihan menentukan metode penelitian dalam karya tulis/ ilmiah (45 menit)
Latihan menyusun kerangka konsep penelitian (45 menit)
- e. Perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan rancangan karya tulis/ilmiah, waktu presentasi 40 menit
- f. Fasilitator dan kelompok lain mengamati pelaksanaan presentasi serta memberikan masukan. Waktu masukan 20 menit.

Penilaian Penugasan Karya Tulis Ilmiah

KATEGORI	60 – 70 (KURANG)	71 – 80 (CUKUP)	81 – 90 (BAIK)	91 – 100 (BAIK SEKALI)	NILAI	BOBOT	NILAI BOBOT
1. Sistematika Penulisan	Hanya isi saja	Hanya terdapat 2 komponen dari sistematika penulisan (Pendahuluan + isi atau isi + penutup)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memenuhi semua sistematika penulisan ▪ Proporsi antar komponen tidak sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memenuhi semua sistematika penulisan ▪ Proporsi antar komponen sesuai 		1	
2. Isi : Kesesuaian	Tidak ada yang sesuai dengan esensi buku	Satu point sesuai dengan esensi buku	Dua point (pendahuluan, isi atau isi dan penutup)	Ketiga komponen (pendahuluan, isi, dan penutup) sesuai dengan buku		3	
3. Bahasa a. Kesesuaian dengan tatabahasa dan kaidah Bahasa Indonesia b. Penulisan bahasa asing	50 – 60% sesuai dengan ketentuan bahasa 50 – 60% sesuai dengan penulisan bahasa asing	61 – 75% sesuai dengan ketentuan bahasa 61 – 75% sesuai dengan penulisan bahasa asing	76 – 85% sesuai dengan ketentuan bahasa 76 – 85% sesuai dengan penulisan bahasa asing	86 – 100% sesuai dengan ketentuan bahasa 86 – 100% sesuai dengan penulisan bahasa asing		2	
4. Konsistensi idea penulisan a. Konsistensi dalam komponen b. Konsistensi antar komponen	Tidak ada konsistensi dalam komponen Tidak ada konsistensi antar komponen	Konsistensi dalam 1 komponen Konsistensi antar 1 komponen	Konsistensi dalam 2 komponen (pendahuluan & isi atau isi + penutup) Konsistensi antar 2 komponen (pendahuluan & isi atau isi + penutup)	Konsistensi dalam 2 komponen (pendahuluan isi, penutup) Konsistensi antar 3 komponen (pendahuluan, isi, penutup)		3	
5. Ketentuan penulisan a. Jumlah halaman minimal 5 halaman b. Spasi 1,5 c. Jenis huruf arial/times new roman size 12 d. Tidak pernah diterbitkan di forum/ media cetak lain	Sesuai dengan 1 point saja	Sesuai dengan 2 point	Sesuai dengan 3 point	Sesuai dengan 4 point		1	
TOTAL							

Panduan Penugasan MPI 7. Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Perawat

A. Panduan Latihan E-Ukom

Tujuan: peserta mampu mengoperasikan aplikasi e-ukom

Bahan Latihan

- a. manual book aplikasi e-ukom/ Panduan latihan e-ukom
- b. Aplikasi e-ukom
- c. SK jenjang JF terakhir
- d. Surat Ijin pimpinan
- e. SKP satu tahun terakhir

Langkah-langkah:

- a. Hari sebelumnya peserta diminta membaca manual book aplikasi e-ukom
- b. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang
- c. Setiap kelompok latihan mengoperasikan e-ukom dengan bantuan satu orang instruktur di setiap kelompok
- d. Setiap kelompok mencoba menggunakan aplikasi untuk melakukan pendaftaran peserta, upload dokumen dan mencetak kartu registrasi ujian online
- e. Waktu latihan 30 menit
- f. Diskusi tanya jawab 15 menit

Waktu: 45 menit

B. Panduan Latihan Menyiapkan Kelengkapan Uji Kompetensi

Tujuan: peserta mampu menyusun kelengkapan uji kompetensi jabatan fungsional Perawat.

Bahan Latihan

- a. Logbook
- b. Uraian Tugas JF

Langkah-langkah:

- a. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 orang
- b. Setiap kelompok menyusun kelengkapan uji kompetensi portofolio JF Perawat
- c. Waktu latihan 20 menit
- d. Satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Waktu presentasi hasil diskusi 10 menit
- e. Fasilitator dan kelompok lainnya memberikan masukan 15 menit

Waktu: 45 menit

Panduan Latihan MPI 8. Entrepreneurship Dalam Keperawatan

Tujuan Umum : Peserta mampu membuat ide kreatif entrepreneurship dalam keperawatan

Tujuan khusus : Peserta mampu

- Mengidentifikasi Ide-ide kreatif entrepreneurship dalam keperawatan
- Mengidentifikasi upaya yang dilakukan untuk mewujudkan ide kreatif
- Membuat networking sesama peserta pelatihan

Bahan :

- Materi entrepreneurship dalam keperawatan
- Lembar materi

Alat Bantu :

- Laptop

Waktu : 30 menit

Langkah-langkah:

1. Fasilitator membagikan lembar latihan kepada tiap peserta pelatihan
2. Penugasan dilakukan secara individu
3. Lembar latihan dikumpulkan 15 menit sebelum berakhir pelatihan
4. Perwakilan dari beberapa peserta diminta untuk menyampaikan hasil latihan penugasan
5. Peserta lain memberikan masukan
6. Fasilitator menyimpulkan seluruh materi pelatihan

LEMBAR LATIHAN

Nama :
NIP :
Institusi :
Tanggal Pelatihan :

1. Tuliskan ide kreatif/ usaha dan peluang usaha yang akan saudara rintis
2. Upaya apa yang dilakukan untuk mewujudkan ide kreatif saudara
3. Bagaimana upaya tersebut dapat saudara realisasikan
4. Darimana Saudara mendapatkan modal untuk mewujudkan ide kreatif tersebut
5. Buatlah jaringan komunikasi (*net work*) bisnis antarperawat antar peserta pelatihan

FORMAT PENILAIAN LANGKAH-LANGKAH PENUGASAN

Nama :
NIP :
Institusi :
Tanggal Pelatihan :

No	Aspek Penilaian	Bobot nilai			Keterangan
		2	1	0	
1	Peserta mendownload materi pelatihan				
2	Peserta berperan aktif dalam proses pelatihan				
3	Peserta menjawab dan mengumpulkan lembar penugasan				
4	Peserta menyampaikan hasil diskusi				
5	Peserta membuat networking sesama peserta pelatihan				

Keterangan:

2 = dilakukan dengan tepat

1 = dilakukan kurang tepat

0 = tidak dilakukan

Penilaian : Total penilaian x 2

Panduan Penugasan MPI 9. Teknik Melatih

A. Panduan Latihan Menyusun Rencana Pembelajaran (RP)

Tujuan: Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu menyusun rencana pembelajaran (RP).

Langkah-langkah:

1. Fasilitator membagi format rencana pembelajaran (RP).
2. Masing-masing peserta memilih topik dengan cara diundi
3. Fasilitator meminta peserta untuk melakukan latihan menyusun rencana pembelajaran (RP) dengan topik masing-masing. Waktu: 30 menit
4. Fasilitator meminta 1 orang peserta menyajikan hasil latihannya (10 menit)
5. Fasilitator memberikan klarifikasi atas penyajian peserta. (5 menit)

Waktu : 1 JPL (45 menit)

B. Panduan Simulasi Praktik Melatih

Tujuan: Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu mengaplikasikan teknik melatih

Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi dalam 3 (tiga) kelompok yang terdiri dari 10 (sepuluh) orang
2. Masing-masing peserta dalam kelompok memilih topik untuk presentasi dengan cara diundi satu hari sebelumnya sehingga peserta bisa menyiapkan bahan tayangnya.
3. Masing-masing kelompok diuji oleh 1 orang penguji yang berasal dari Widyaiswara.
4. Sebelum kegiatan dimulai, peserta menyerahkan rencana pembelajarannya kepada penguji

5. Setiap peserta memiliki waktu 5 menit untuk persiapan presentasi dan 20 menit untuk presentasi. (10 orang x 25 menit = 250 menit)
6. Praktik melatih dilakukan secara berurutan sesuai sekuensi modul
7. Setelah semua peserta selesai presentasi, penguji memberikan klarifikasi untuk hasil presentasi masing-masing (20 menit)

Waktu : 6 JPL (270 menit)

Panduan Penugasan MPP 1. Building Learning Commitment (BLC)

A. Panduan Permainan

Tujuan: setelah melakukan kegiatan permainan, peserta mampu berkenalan dengan teman-teman sekelas dan terjadi pencairan suasana.

Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok, masing-masing terdiri dari 10 orang
2. Masing-masing kelompok menyusun satu barisan lurus dari depan ke belakang menjadi barisan yang sejajar, siap mengikuti aba-aba fasilitator dan mengikuti aturan permainan
3. Fasilitator memerintahkan semua kelompok menyusun barisan berdasarkan kriteria tertentu misalnya:
 - a. Berdasarkan tinggi badan: yang paling tinggi di depan, yang paling rendah di belakang atau sebaliknya
 - b. Berdasarkan berat badan, yang paling berat di belakang dan yang paling ringan di depan atau sebaliknya
 - c. Berdasarkan nomor sepatu: yang paling besar di depan, dan ukuran yang paling kecil di belakang atau sebaliknya
 - d. Berdasarkan tanggal lahir, tanggal lahir yang paling awal di depan, yang paling akhir di belakang
4. Barisan yang merasa telah memenuhi kriteria, berdasarkan aba-aba fasilitator diharuskan jongkok, maka barisan yang keseluruhan

anggotanya jongkok terlebih dahulu adalah calon pemenang, namun harus dicek lagi apakah sudah betul urutannya

5. Barisan yang jongkok lebih dulu dan betul diberi nilai 100
6. Barisan yang jongkok selanjutnya (kedua) dan betul, di beri nilai 50
7. Barisan yang jongkok berikutnya (ketiga) dan betul di beri nilai 25
8. Barisan yang salah menyusun urutannya, diberi nilai nol
9. Kriteria barisan digelar berganti-ganti, sehingga setiap kali berganti kriteria akan terjadi gerakan-gerakan peserta latih dari seluruh barisan untuk menyesuaikan barisan dengan kriteria terbaru yang diberikan fasilitator
10. Fasilitator mencatat perolehan nilai setiap barisan dari setiap kriteria, kemudian dijumlah untuk memilih barisan pemenangnya
11. Kepada barisan yang kalah diberikan hukuman berupa nyayi bersama sambil berjoget atau hukuman lainnya. Waktu: 1 JPL (45 menit)

B. Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan: setelah melakukan diskusi kelompok, peserta mampu menyusun harapan, kekhawatiran, norma kelas dan kontrol kolektif terhadap pelaksanaan norma kelas.

Langkah-langkah:

1. Fasilitator membagi peserta dalam 5 kelompok kecil @ 6 orang
2. Masing-masing kelompok diminta mendiskusikan harapan terhadap pelatihan ini serta kekhawatiran dalam mencapai harapan tersebut. Juga mendiskusikan bagaimana solusi (pemecahan masalah) untuk mencapai harapan tersebut serta menghilangkan kekhawatiran yang akan terjadi selama pelatihan. Mulamula secara individu, kemudian hasil setiap individu dibahas dan dilakukan kesepakatan sehingga menjadi harapan kelompok. Waktu diskusi: 10 menit
3. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya @ 3 menit (waktu: 5 kelompok x 3 menit = 15 menit).

4. Fasilitator meminta kelas untuk menentukan organisasi kelas dengan memilih ketua kelas, sekretaris dan time keeper yang bertugas mengingatkan temanteman untuk disiplin masuk kelas (5 menit).
5. Fasilitator meminta ketua dan sekretaris untuk memandu peserta membahas harapan dan kekhawatiran dari setiap kelompok tersebut sehingga menjadi harapan kelas yang disepakati bersama (5 menit).
6. Fasilitator meminta ketua kelas merumuskan kontrol kolektif terhadap pelaksanaan norma kelas sebagai komitmen bersama (10 menit)

Waktu: 1 JPL (45 menit)

Panduan Penugasan MPP 3. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Tujuan: setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut (RTL)

Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi dalam kelompok (6 kelompok), masing-masing anggota berasal dari provinsi yang sama. Di setiap kelompok dipilih Ketua, Sekretaris dan Penyaji.
2. Fasilitator menyampaikan penugasan penyusunan RTL
3. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk menyusun RTL dengan: a. Menetapkan kegiatan b. Menentukan tujuan per kegiatan c. Menentukan sasaran per kegiatan d. Menentukan cara dan metode pada setiap kegiatan e. Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan f. Menentukan biaya apabila ada kegiatan ada yang harus dibiayai g. Menentukan pelaksana atau penanggung jawab dari masing-masing kegiatan.
4. Waktu diskusi: 10 menit. Hasil diskusi dituangkan dalam matrik RTL yang dipelajari dalam modul atau dikembangkan lagi sesuai kebutuhan. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.

5. Fasilitator meminta setiap kelompok menyajikan hasil penyusunan RTLnya @ 10 menit (waktu: 6 kelompok x 10 menit = 60 menit)
6. Peserta lain diminta untuk menyimak dan melakukan klarifikasi (10 menit)
7. Fasilitator menyampaikan review dan klarifikasi (10 menit)

Waktu: 2 JPL (90 menit)

Lampiran 4: Instrumen Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi Terhadap Peserta

1. Pengetahuan peserta tentang materi yang akan diberikan dalam pelatihan (Pre test). Pre test dilakukan di awal proses pelatihan.
2. Daya serap peserta terhadap materi yang diberikan selama pelatihan (Post test). Post test dilakukan di akhir proses pelatihan.
3. Penilaian Penugasan
4. Penilaian Praktik Melatih

Lembar Penilaian Praktik Memfasilitasi di Kelas (*Microteaching*)

Nama Peserta Praktik:

Materi Pembelajaran :

Materi Pokok :

Sub Materi Pokok :

Waktu :

PETUNJUK PENILAIAN

1. Obyek penilaian adalah aktifitas/ kegiatan praktik melatih di kelas, untuk itu amatilah secara seksama seluruh komponen kegiatan berjumlah ... butir seperti yang tercantum pada halaman 2 (dua). Sedangkan untuk memberikan nilai pada setiap butir obyek penilaian dapat digunakan panduan dibawah ini
2. Berilah nilai pada kolom hasil pengamatan dengan ketentuan :
 - a. Jika komponen kegiatan yang dilakukan/ dimunculkan sesuai dengan kaidah yang tercantum pada panduan dan dilakukan secara baik dan benar (efektif dan efisien), maka dapat diberikan nilai 8,9 atau 10
 - b. Jika komponen kegiatan yang dilakukan/ dimunculkan sesuai dengan kaidah yang tercantum pada panduan tetapi dilakukan dengan kurang baik atau kurang benar (kurang efektif/ efisien), Atau komponen kegiatan yang dilakukan/ dimunculkan kurang sesuai dengan kaidah yang tercantum pada panduan, maka dapat diberikan nilai 6 atau 7
 - c. Jika komponen kegiatan tidak dilakukan/ dimunculkan sama sekali, maka dapat diberikan nilai 4 atau 5
3. Berikan catatan khusus berupa kritik dan saran jika Anda temukan hal – hal yang kurang sesuai dengan kaidah kediklatan yang baik dan benar sesuai dengan panduan. Tetapi berikan pujian jika Anda temukan hal – hal yang sudah baik sesuai panduan.

Lembar Penilaian Praktik Microteaching

NO	PRAKTEK MELATIH	NAMA PESERTA dan HASIL OBSERVASI							
A	PERENCANAAN 1. Penyusunan SAP								
B	PEMBUKAAN 2. Pengucapan salam 3. Perkenalan 4. pengkondisian peserta penyampaian TPU/ TPK 5. penyampaian pokok bahasan 6. A-persepsi atau menyampaikan keterkaitan materi yg akan disampaikan dgn materi sebelumnya								
C	PROSES KEGIATAN PEMBELAJARAN 7. Presentasi interaktif (Menghantar sesi pembelajaran, Mengelola hubungan interaktif, Teknik bertanya efektif) 8. Penentuan metode pembelajaran								

	9. Pemilihan media dan alat bantu pembelajaran								
	10. Ketepatan alokasi waktu								
	11. <i>Body language</i> , vocal								
D	PENGAKHIRAN								
	12. Evaluasi pencapaian pembelajaran sesuai dengan TPU/ TPK								
	13. Merangkum/ menyimpulkan sesi pembelajaran								
	14. Menutup pembelajaran (memberikan motivasi, pengucapan terima kasih dan salam perpisahan)								
	JUMLAH								

CATATAN (kritik, saran perbaikan dan pujian):

Lembar Evaluasi Terhadap Pelatih/ Fasilitator

Nama Pelatihan :
 Nama Fasilitator :
 Materi :
 Hari/Tanggal :
 Waktu/Jam :

Tulislah tanda centang (v) penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

	NILAI	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
a.	Penguasaan materi											
b.	Ketepatan waktu											
c.	Sistematika penyajian											
d.	Penggunaan metode dan alat bantu diklat											
e.	Empati, gaya dan sikap terhadap peserta											
f.	Penggunaan bahasa dan volume suara											
g.	Pemberian motivasi belajar kepada peserta											
h.	Pencapaian TIU											
i.	Kesempatan tanya jawab											
j.	Kemampuan menyajikan											
k.	Kerapihan pakaian											
l.	Kerjasama antar itm pengajar											

Keterangan : 50-60 : Sangat Kurang; 65-70 : Kurang; 75-85 : Baik; 90-100 sangat baik.

Saran :

.....

11	Kebersihan toilet											
12	Kebersihan halaman											
13	Pelayanan petugas resepsionis											
14	Pelayanan petugas ruang kelas											
15	Pelayanan petugas auditorium											
16	Pelayanan petugas ruang makan											
17	Pelayanan petugas asrama											
18	Pelayanan petugas keamanan											
19	Ketersediaan fasilitas olah raga, ibadah, kesehatan											

Saran/komentar terhadap :

1. Fasilitator :

2. Penyelenggara/pelayanan panitia :

3. Pengendali Diklat :

4. Sarana dan prasarana :

5. Yang dirasakan menghambat :

6. Yang dirasakan membantu :

7. Materi yang paling relevan :

8. Materi yang kurang relevan :

Lampiran 5: Ketentuan Peserta dan Pelatih/ Fasilitator Pelatihan

1. Peserta Pelatihan

a. Kriteria Peserta

Kriteria peserta pelatihan untuk pelatih pada pelatihan Jabatan Fungsional Perawat sebagai berikut:

- Jenjang Keahlian:
 - Pendidikan minimal Ners
 - Pengalaman bekerja sebagai pemangku jabatan fungsional Perawat minimal 5 tahun
 - Jabatan minimal Perawat ahli muda
 - Diutamakan pernah mengikuti pelatihan jabatan fungsional Perawat
- Jenjang Keterampilan
 - Pendidikan D3 Keperawatan
 - Aktif sebagai pejabat fungsional Perawat minimal 10 tahun
 - Jabatan Perawat Penyelia
 - Diutamakan pernah mengikuti pelatihan jabatan fungsional Perawat
- Widyaiswara
 - Diutama latar belakang pendidikan Ners

b. Efektifitas Pelatihan

Jumlah peserta pelatihan untuk pelatih pada pelatihan Jabatan Fungsional Perawat paling banyak 30 orang/kelas.

2. Pelatih/ Fasilitator

Kriteria pelatih/ fasilitator/ narasumber pelatihan untuk pelatih pada pelatihan jabatan fungsional Perawat sebagai berikut:

NO	MATERI	KRITERIA PELATIH/ FASILITATOR/ NARASUMBER
A.	MATA PELATIHAN DASAR	
1	Kebijakan Pengembangan Jabatan Fungsional Kesehatan	Pejabat Pimpinan Tinggi atau Pejabat Analis Kebijakan Madya di unit yang menangani pengembangan jabatan fungsional kesehatan atau yang di delegasikan
2	Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan	Pejabat Pimpinan Tinggi atau Pejabat Analis Kebijakan Madya di unit yang menangani pengembangan kompetensi kesehatan atau yang di delegasikan
B.	MATA PELATIHAN INTI	
1	Regulasi Jabatan Fungsional Perawat	Pejabat pembina jabatan fungsional Perawat atau Pejabat Analis Kebijakan di unit pembina jabatan fungsional Perawat yang menguasai regulasi jabatan fungsional Perawat atau telah mengikuti TOT Jabatan Fungsional Perawat
2	Etik dan Legal Profesi Keperawatan	Tim penyusun atau profesional keperawatan atau anggota PPNI yang menguasai substansi Etik dan Legal Profesi Keperawatan atau telah mengikuti TOT Jabatan Fungsional Perawat
3	Kegiatan Jabatan Fungsional Perawat	Tim penyusun atau pembina jabatan fungsional Perawat yang menguasai kegiatan jabatan fungsional Perawat atau telah mengikuti TOT Jabatan Fungsional Perawat
4	Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK)	Tim penyusun atau tim penilai jabatan fungsional Perawat, WI yang menguasai penghitungan angka kredit atau telah mengikuti TOT Jabatan Fungsional Perawat
5	Perencanaan Pengembangan Karir	Pejabat Pimpinan Tinggi atau Pejabat Analis Kebijakan Madya di

NO	MATERI	KRITERIA PELATIH/ FASILITATOR/ NARASUMBER
	Jabatan Fungsional Kesehatan	unit yang menangani pengembangan jabatan fungsional kesehatan atau yang di delegasikan atau telah mengikuti TOT Jabatan Fungsional Perawat
6	Karya Tulis/ Karya Ilmiah di Bidang Pelayanan Keperawatan	Tim Penyusun, Widyaiswara, praktisi yang menguasai teknis penulisan karya tulis ilmiah, atau telah mengikuti TOT Jabatan Fungsional Perawat
7	Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan	Tim penyusun atau Unit yang menangani pengembangan jabatan fungsional kesehatan, penguji kompetensi jabatan fungsional Perawat atau telah mengikuti TOT Jabatan Fungsional Perawat
8	<i>Entrepreneurship</i> dalam Keperawatan	Tim penyusun atau profesional keperawatan atau anggota PPNI yang menguasai substansi entrepreneurship dalam Keperawatan atau telah mengikuti TOT Jabatan Fungsional Perawat
9	Teknik Melatih	Widyaiswara (WI)
C	MATA PELATIHAN PENUNJANG	
1	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	Widyaiswara, pengendali pelatihan
2	Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi atau WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Widyaiswara

TIM PENYUSUN

Penasehat:

Dra. Oos Fatimah Rosyati, M.Kes
(Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan)

Penanggungjawab:

Nusli Imansyah, SKM., M.Kes
(Kepala Bidang Pengembangan Pelatihan SDM Kesehatan)

Ketua:

Vermona Marbun, SMIP, S.Kep, MKM
(Kepala Sub Bidang Pengembangan Pelatihan Fungsional SDM Kesehatan)

Sekretaris:

Ns. Afriani Tinurbaya, S.Kep

Tim Penyusun dan Kontributor:

Pusat Pelatihan SDM Kesehatan:

1. Ns. Afriani Tinurbaya, S.Kep
2. Dr. drg Siti Nur Anisah, MPH
3. Yanuardo G.D. Sinaga, ST., MPd
4. Imam Wahyudi, ST., M.Kes
5. Liliek Dias Kuswandari, SKM, M.Pd
6. Dian Pancaningrum, S.Kep., Ns., M.Kep

Pusat Peningkatan Mutu SDM Kesehatan:

1. dr. Jefri Thomas Alpha Edison Silalahi, MKM
2. Deri Pinesti, SKM, MKM
3. Rahayu Astuti, SKM., MKM
4. Nina Apriliani Sari, S.Tr.Keb

Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI):

1. Dr. Atik Hodikoh, SKp., M.Kep., Sp.Mat
2. Ns. Erwin, M.Kep., Sp.Kep.MB
3. Ns. Nano Supriatna, S.Kep
4. Ns. Nur Endah Rakhmawati, S.Kep., M.Kep., Sp.Mat
5. Ns. Uke Pemila, M.Kep., Sp.Kep.MB
6. Ns. Atik Puji Rahayu, S.Kep, M.Kep, Sp. Kep.J
7. Ahmad Eru Saprudin, S.Kp, M.Kep, Sp.Kom

BBPK Jakarta:

1. Ns. Sri Suprapti, S.Kep., MMRS
2. Rusmiati, S.Kom., MM
3. Natsir, S.Pd., MM
4. dr. Tri Nugroho, MQIH
5. Tri Hernowo, SKM, M.Kes
6. Abdillah, SKM, M.Kes
7. dr. Indah Karyani, MPH

